

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang berkaitan dengan prosedur audit dan pengujian *subsequent* pada data piutang usaha PT. AR. Peneliti akan mengungkapkan sejumlah kesimpulan yakni, pertama sebelum melakukan proses audit auditor dituntut untuk memahami perusahaan yang akan diaudit bergerak dibidang apa dan prosedur dari proses pembelian bahan sampai proses penjualan serta proses stok barang sampai pelunasan hutang serta piutangnya. Dengan demikian auditor dianggap dapat memahami prosedur internal perusahaan yang akan diaudit. Kedua, penerapan Standar Akuntansi Keuangan pada PT. AR telah sesuai. Ketiga, piutang yang terdapat pada PT. AR dinilai wajar dan disajikan sesuai dengan standar yang berlaku umum. PT. AR akan mengkonfirmasi dan melakukan penagihan pada piutang yang dilakukan CV. HA yang belum dibayar sampai sekarang. PT. AR akan melakukan jalur hukum apabila piutang tidak segera dibayarkan.

5.2. Keterbatasan

Keterbatasan waktu peneliti untuk dapat memahami perusahaan yang akan diaudit secara keseluruhan. Keterbatasan data yang dilampirkan pada laporan ini karena data-data yang telah didapat oleh

peneliti tidak dapat dilampirkan dan mengandung unsur kerahasiaan klien. Keterbatasan orang dalam melakukan proses audit di PT. AR. Peneliti semula bersama dua orang untuk melakukan proses audit. Beberapa hari kemudian hanya peneliti yang melakukan proses audit di kantor klien, hal ini disebabkan karena dua orang teman peneliti harus melakukan proses audit ditempat lain. Keterbatasan waktu yang disediakan dalam pengerjaan audit. PT. AR meminta kami sebagai auditor untuk menyelesaikan pada awal april karena laporan ini akan digunakan untuk pembayaran pajak oleh PT. AR.

5.3. Saran

Peneliti akan memberikan beberapa saran untuk proses perkembangan perusahaan yang diaudit dan kantor tempat peneliti magang.

a. Perusahaan PT. AR

PT. AR sebaiknya melakukan pencatatan piutang secara rinci baik menggunakan sistem atau manual. Proses pembayaran piutang dalam transaksi antar bank harus diberikan penjelasan di rekening koran agar bagi orang yang membacanya dapat mengetahui bahwa itu pelunasan untuk piutang usaha. PT. AR juga lebih baik menggunakan kartu piutang customer agar pelunasan piutang dapat terkontrol dengan baik. PT. AR juga mematuhi prosedur yang dibuat oleh perusahaan sendiri. Hal tersebut bermaksud pada banyak SOP yang dilompati oleh PT. AR sehingga SOP hanya sebatas formalitas saja. PT. AR harus

memberikan pengertian ke pegawai-pegawai yang telah lama agar tetap menjalankan perusahaan sesuai dengan SOP perusahaan.

PT. AR juga perlu meningkatkan pengawasan dan pengendalian terhadap proses pencatatan piutang usaha yang ada. Hal ini bertujuan untuk menghindari adanya salah catat atau ketik pada laporan keuangan perusahaan yang akan berdampak pada proses pengambilan keputusan perusahaan terkait saldo piutang yang terjadi.

b. KAP Buntaran dan Lisawati

Auditor yang memegang satu klien harus menjalankan klien tersebut sampai selesai terlebih dahulu, karena batas dalam pembuatan laporan audit yang sedikit. Audit yang dilakukan pada satu perusahaan minimal harus dipegang dua orang. Hal ini harus dilakukan supaya auditor dapat saling berdiskusi apabila terjadi masalah dalam melakukan proses audit. KAP juga diharapkan terus memantau perkembangan auditornya. Auditor juga perlu membuat target harian agar penyelesaian laporan audit sesuai dengan waktu yang ditentukan. Target harian ini dimaksudkan agar auditor tidak membuang waktu secara percuma saat di kantor klien.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, H., 2008, *Auditing*, Edisi keempat, Jilid Pertama, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Agoes, S., 2012, *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*, Edisi Keempat, Jilid Pertama, Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, A. A., Elder, R. J., dan Beasley, M. S, dan Jusuf A.A., 2011, *Jasa Audit dan Assurance Pendekatan Terpadu*, Jakarta: Salemba Empat.
- E.Kieso, Donald, Jerry J, Weygandt dan Terry D.Warfield, 2011, *Intermediete Accounting*, Edisi kedua belas, Jakarta: Erlangga.
- Hery, 2011, *Auditing I Dasar-Dasar Pemeriksaan Akuntansi*, Edisi Pertama, Jakarta: Kencana
- Institut Akuntan Publik Indonesia, 2013, *Standar Profesional Akuntan Publik*, Jakarta: Salemba Empat.
- Messier, W.F., Steven M. Glover., dan Douglas F. Prawitt, 2014, *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Sistematis*, Edisi kedelapan, Jakarta: Salemba Empat.
- Reeve, J. M., Carl S. Warren, Jonathan E. Duchac, Ersa Tri Wahyuni, Gatot Soepriyanto, Amir Abadi Jusuf, dan Chaerul D. Djakman, 2008, *Pengantar Akuntansi-Adaptasi Indonesia* Terjemahan Damayanti Dian, 2009, Buku 1, Jakarta: Salemba Empat.

Sanusi, A, 2011, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat.

Mulyadi, 2008, *Sistem Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat.

Tuanakotta, T.M., 2015, *Audit Kontemporer*, Jakarta: Salemba Empat.